

**PENERAPAN METODE *DRILL AND PRACTICE* DALAM  
MENGATASI KESULITAN MENGHAFAK AYAT  
AL-QUR'AN MATERI PAI SISWA KELAS X  
TBSM B DI SMKN 1 JENANGAN  
PONOROGO**

**SKRIPSI**



Oleh:

**LATIFATUL KAROMAH**  
NIM. 201200106

**IAIN**  
PONOROGO

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
2024**

## ABSTRAK

**Karomah, Latifatul.** 2024. *Penerapan Metode Drill and Practice dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Ayat Al-Qur'an Materi PAI Siswa Kelas X TBSM B di SMKN 1 Jenangan Ponorogo.* **Skripsi,** Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing: Dr. Umar Sidiq, M.Ag.

**Kata Kunci:** *Drill and practice*, menghafal ayat al-Qur'an, materi PAI.

Penerapan metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sesuai kebutuhan siswa. Adapun salah satu pembelajaran dalam materi PAI khususnya untuk menghafal ayat Al-Qur'an yaitu metode *drill and practice*. Metode ini dipakai guru untuk mengembangkan potensi siswa dalam membaca atau menghafal ayat Al-Qur'an.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi penerapan metode *drill and practice*, untuk memaparkan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat, serta menjelaskan dan menganalisis implikasi penerapan metode *drill and practice* dalam mengatasi kesulitan menghafal ayat Al-Qur'an materi PAI pada siswa.

Metode dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian dengan studi kasus. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dan untuk analisis data yakni berupa pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut (1) strategi penerapan metode *drill and practice* dalam pembelajaran PAI sangat efektif untuk mengurangi rasa malas siswa serta mengatasi kesulitan siswa dalam menghafal yakni guru membuat siswa fokus terlebih dahulu, mencontohkan langsung kepada siswa untuk membaca ayatnya lalu ditirukan bersama-sama dan diulang-ulang, kemudian guru juga membentuk kelompok agar siswa dapat bekerja sama dan saling menyemangati dalam menghafal ayat Al-Qur'an (2) faktor pendukung dan penghambat metode *drill and practice* yaitu, karena metode ini dengan cara diulang-ulang biasanya cenderung menyebabkan rasa jenuh siswa, akan tetapi untuk mencegah permasalahan tersebut guru juga membentuk kelompok belajar serta penekanan media pembelajaran seperti *virtual class* agar siswa tidak jenuh, metode ini juga memerlukan waktu yang singkat sehingga memudahkan siswa dalam menghafal, serta melatih siswa untuk memahami hukum bacaan dengan tepat (3) implikasi dari penerapan metode *drill and practice* ini membawa dampak positif yakni pemahaman siswa dalam membaca atau menghafal Al-Qur'an semakin meningkat yakni dibuktikan dari perolehan nilai siswa yang baik, serta siswa yang awalnya malu membaca Al-Qur'an menjadi semakin berani karena dibaca secara bersama-sama.



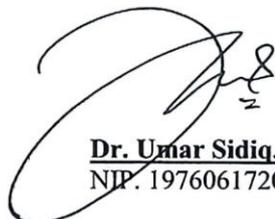
## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Latifatul Karomah  
NIM : 201200106  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Metode *Drill and Practice* dalam Mengatasi  
Kesulitan Menghafal Ayat Al-Qur'an Materi PAI Siswa  
Kelas X TBSM B di SMKN 1 Jenangan Ponorogo

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

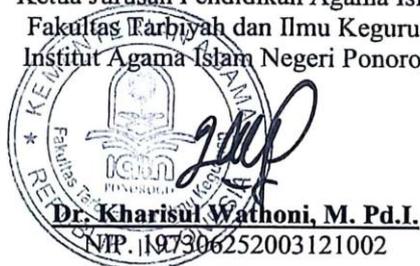
Pembimbing,



**Dr. Umar Sidiq, M.Ag.**  
NIP. 197606172008011012

Tanggal 28 April 2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



**Dr. Kharisul Wathoni, M. Pd.I.**  
NIP. 197306252003121002



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**PENGESAHAN**

Skripsi atas nama :

Nama : Latifatul Karomah  
NIM : 201200106  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Metode *Drill and Practice* dalam Mengatasi  
Kesulitan Menghafal Ayat Al-Qur'an Materi PAI Siswa  
Kelas X TBSM B di SMKN 1 Jenangan Ponorogo

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 27 Mei 2024

dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 30 Mei 2024

Ponorogo, 30 Mei 2024

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Tim Penguji :

Ketua Sidang : Arif Rahman Hakim, M.Pd. (  )  
Penguji I : Nur Kolis, Ph.D. (  )  
Penguji II : Dr. Umar Sidiq, M.Ag. (  )

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Latifatul Karomah  
NIM : 201200106  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Drill and Practice* dalam Mengatasi  
Kesulitan Menghafal Ayat Al-Qur'an Materi PAI Siswa  
Kelas X TBSM B di SMKN 1 Jenangan Ponorogo

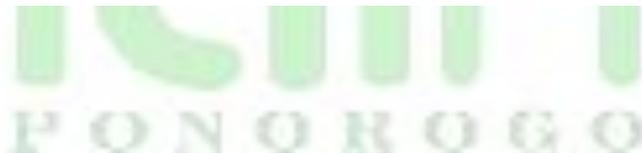
Menyatakan bahwa naskah skripsi saya telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](https://etheses.iainponorogo.ac.id). Adapun isi keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 18 Juni 2024



Latifatul Karomah  
NIM. 201200106



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Latifatul Karomah

NIM : 201200106

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Drill and Practice* dalam Mengatasi  
Kesulitan Menghafal Ayat Al-Qur'an Materi PAI Siswa  
Kelas X TBSM B di SMKN 1 Jenangan Ponorogo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 28 April 2024

Yang Membuat Pernyataan



Latifatul Karomah

P O N O R O G O

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan pengetahuan seseorang dan menggali bakat serta minat. Adapun dengan seiring perkembangan zaman, proses pembelajaran dalam dunia pendidikan ini mengalami peningkatan yang pesat. Karena di era sekarang ini, pembelajaran menjadi fokus utama bagi seorang pendidik untuk dikembangkan melalui berbagai metode-metode yang dapat menarik perhatian peserta didik terutama dalam bidang pendidikan agama Islam.<sup>1</sup> Dan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih terarah, maka diperlukan kebijakan pendidikan guna menyelesaikan permasalahan pendidikan salah satunya melalui implementasi atau penerapan metode pembelajaran yang relevan.<sup>2</sup>

Salah satu metode yang menarik diterapkan dalam materi Pendidikan Agama Islam yaitu metode *drill and practice*, yang mana metode ini secara umum dimanfaatkan di dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan latihan atau praktik secara langsung dan dilakukan secara berulang-ulang untuk mengembangkan keterampilan peserta didik, misalnya digunakan dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang terdapat di dalam materi Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>1</sup> Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

<sup>2</sup> Umar Sidiq, *Kebijakan Pemerintah terhadap Pendidikan Islam di Indonesia* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 1-2.

Metode *drill* sendiri dapat pula diartikan sebagai strategi pembelajaran yang berkaitan dengan latihan yang dilakukan dengan berulang-ulang untuk mengembangkan kemampuan peserta didik terkait materi yang akan dipelajari.<sup>3</sup>

Adapun yang dimaksud dengan *practice* yakni sebuah kegiatan yang dilakukan dengan mempraktikkan secara langsung, tujuannya agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan secara lebih maksimal. Oleh karena itu, metode *drill and practice* ini menjadi sangat efektif dan menarik apabila diterapkan oleh seorang pendidik, khususnya seorang guru PAI dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Karena saat ini, seorang guru PAI harus mampu sekreatif mungkin menciptakan metode-metode yang cocok diterapkan untuk peserta didik, sehingga peserta didik dapat menikmati proses pembelajaran dengan baik, meningkatkan semangat belajar peserta didik, mendorong peserta didik agar tidak bermalas-malasan, dan proses pembelajaran menjadi tidak membosankan.

Di dalam materi PAI sendiri secara umum meliputi Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah, dan lain sebagainya. Dari setiap pembagian tersebut seorang guru PAI tentunya mempunyai berbagai metode yang bervariasi yang diterapkan kepada peserta didik. Salah satunya yaitu pada bab Al-Qur'an Hadits, yang di dalamnya banyak membahas mengenai ayat yang terkandung di dalam Al-Qur'an disertai dengan hadis dan pengertiannya, terdapat pula penjelasan terkait hukum bacaan yang terkandung di dalam ayat Al-Qur'an tersebut, dan lain sebagainya. Sehingga guru PAI harus mampu menerapkan metode yang tepat kepada peserta didik. Adapun metode pembelajaran yang diterapkan guru PAI pada

---

<sup>3</sup> Syahraini Tambak, "Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 2 (2016): 110–27, [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(2\).1517](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517).

bab Al-Qur'an Hadits yakni metode *drill and practice*, yang bertujuan agar peserta didik mampu memahami dan menghafalkan ayat-ayat yang terkandung di dalamnya, juga disertai dengan bacaan tajwid dan makhorijul huruf yang benar.<sup>4</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMKN 1 Jenangan Ponorogo khususnya di kelas X TBSM B pada bulan September, ditemukan beberapa fenomena dalam penerapan metode *drill and practice* di dalam kelas, yakni terdapat siswa yang sudah mampu membaca ayat Al-Qur'an dengan lancar, bahkan saat pembelajaran di kelas terdapat siswa yang sudah menghafal terlebih dahulu terkait ayat yang hendak dihafalkan. Kemudian metode *drill and practice* ini juga melatih tingkat kefokusannya siswa dan juga meningkatkan semangat siswa dalam menghafal, karena secara umum rasa jenuh siswa itu juga bisa disebabkan karena kurang perhatiannya guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik sesuai kebutuhan siswa, sehingga dengan penerapan metode *drill and practice* ini dapat mencegah berbagai permasalahan siswa tersebut, kemudian guru PAI juga menerapkan sistem kelompok belajar untuk memudahkan menghafal ayat Al-Qur'an, serta penggunaan media pembelajaran seperti *virtual class* untuk menunjang kegiatan pembelajaran secara lebih efektif dan tidak membosankan.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Drill and Practice* dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Ayat Al-Qur'an Materi PAI Siswa Kelas X TBSM B di SMKN 1 Jenangan Ponorogo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan atau perkembangan siswa melalui penerapan metode *drill and practice* ini dalam mengatasi kesulitan menghafal ayat Al-Qur'an pada materi PAI.

---

<sup>4</sup> Yulia Syafrin et al., “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 72–77, <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dibahas, maka dalam penelitian ini diperlukan pembatasan permasalahan agar lebih terarah pada masalah yang akan dibahas lebih mendalam. Maka yang menjadi fokus utama peneliti yakni pada ketepatan atau strategi penerapan metode *drill and practice* dalam mengatasi kesulitan menghafal ayat Al-Qur'an materi PAI siswa kelas X TBSM B di SMKN 1 Jenangan Ponorogo.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi penerapan metode *drill and practice* dalam mengatasi kesulitan menghafal ayat Al-Qur'an materi PAI siswa kelas X TBSM B di SMKN 1 Jenangan Ponorogo?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *drill and practice* dalam mengatasi kesulitan menghafal ayat Al-Qur'an materi PAI siswa kelas X TBSM B di SMKN 1 Jenangan Ponorogo?
3. Bagaimana implikasi penerapan metode *drill and practice* dalam mengatasi kesulitan menghafal ayat Al-Qur'an materi PAI siswa kelas X TBSM B di SMKN 1 Jenangan Ponorogo?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti dapat menentukan tujuan penelitian di antaranya:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi penerapan metode *drill and practice* dalam mengatasi kesulitan menghafal ayat Al-Qur'an materi PAI siswa kelas X TBSM B di SMKN 1 Jenangan Ponorogo.
2. Untuk memaparkan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *drill and practice* dalam mengatasi kesulitan menghafal ayat Al-Qur'an materi PAI siswa kelas X TBSM B di SMKN 1 Jenangan Ponorogo.
3. Untuk menjelaskan dan menganalisis implikasi penerapan metode *drill and practice* dalam mengatasi kesulitan menghafal ayat Al-Qur'an materi PAI siswa kelas X TBSM B di SMKN 1 Jenangan Ponorogo.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diperlukan untuk menambah wawasan terkait perkembangan penerapan metode *drill and practice* dalam proses pembelajaran PAI, serta dapat menjadi bahan atau sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai perbaikan kualitas pendidikan pada sebuah lembaga formal, khususnya sebagai sumber rujukan dalam penggunaan metode pembelajaran secara lebih maksimal.

b. Bagi guru PAI

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan guru PAI untuk mengembangkan metode pembelajaran, terutama dalam mengembangkan metode menghafal ayat Al-Qur'an pada materi PAI.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan penyemangat siswa dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an pada materi PAI.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendalami pembahasan agar mudah untuk dipahami, maka peneliti merangkai urutan atau sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, antara lain sebagai berikut:

Bab pertama yaitu pendahuluan. Bab pendahuluan merupakan dasar utama atau bentuk rangkaian pembahasan yang di dalamnya terdiri dari latar belakang berisi permasalahan yang diteliti, kemudian fokus penelitian berupa pembatasan atau inti, rumusan masalah yakni berkaitan dengan pertanyaan sesuai judul penelitian, terdapat tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu kajian pustaka. Yang membahas mengenai informasi-informasi atau teori untuk melakukan sebuah penelitian, di antaranya yakni kajian teori yang merupakan dasar penelitian juga memuat berbagai definisi, selanjutnya kajian penelitian terdahulu sebagai acuan untuk mengetahui perbedaan penelitian, terakhir yaitu kerangka pikir yang dituangkan dalam bentuk gambar atau skema.

Bab ketiga yaitu metode penelitian. Bab ketiga ini, dikaji mengenai beberapa tahapan atau teknik untuk menyelesaikan permasalahan yang hendak diteliti, seperti pendekatan dan jenis penelitian untuk mengidentifikasi/pemecahan masalah, juga terdapat lokasi atau waktu penelitian, data dan sumber data yang mendukung penelitian, teknik pengumpulan data, kemudian teknik analisis data untuk memahami lebih dalam terkait informasi yang diperoleh, terakhir yaitu pengecekan keabsahan data.

Bab keempat yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian yakni berkaitan dengan informasi-informasi yang didapatkan dari narasumber melalui kegiatan wawancara, pengamatan atau observasi, serta dokumentasi, sedangkan pembahasan yakni memaparkan keseluruhan temuan peneliti dengan teori, serta kajian penelitian terdahulu. Adapun secara rinci pada bab ini meliputi gambaran umum latar penelitian yang berkaitan dengan sejarah atau profil dan sebagainya, kemudian deskripsi hasil penelitian untuk menjelaskan secara rinci hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dan terakhir yakni pembahasan.

Bab kelima yaitu penutup. Pada bab terakhir ini berisi simpulan dan saran. Simpulan yaitu mencakup jawaban dari rumusan masalah secara singkat yang dijelaskan di bab sebelumnya. Sedangkan saran yaitu langkah yang diambil dari pihak bersangkutan berdasarkan hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Strategi Pembelajaran

###### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Istilah strategi paling banyak digunakan dalam dunia militer, perusahaan, bisnis, maupun pendidikan. Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang berarti komandan militer. Strategi dalam dunia militer yaitu ilmu untuk merencanakan dan operasi-operasi militer skala besar, untuk unggul sebelum terlibat dalam peperangan musuh secara langsung. Adapun dalam dunia pendidikan, strategi merupakan suatu rencana, metode, atau rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>5</sup>

Sedangkan pembelajaran ialah interaksi yang terjadi dalam lingkungan belajar antara siswa, guru, dan metode pembelajaran. Pembelajaran adalah dukungan yang diberikan guru kepada siswa agar mereka dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi, mengembangkan keterampilan dan kebiasaan, serta membangun sikap yang baik. Dengan kata lain, belajar adalah proses untuk membantu pembelajaran secara lebih efektif kepada siswa. Dan setiap manusia tentunya dapat memperoleh pembelajaran di manapun dan kapanpun. Pembelajaran juga

---

<sup>5</sup> Siti Nurhasanah, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019), 2-4.

mempunyai pengertian yang sama dengan pengajaran, walaupun memiliki konotasi yang berbeda.

Terdapat beberapa komponen dalam pembelajaran, antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa, yaitu seseorang yang mencari, menerima, dan menyimpan pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru, adalah orang yang memfasilitasi kegiatan belajar mengajar secara efisien dengan berperan sebagai pengelola dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Tujuan, yaitu perubahan perilaku (kognitif, psikomotorik, dan afektif) yang diharapkan pada diri siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 4) Materi Pelajaran, meliputi segala data berupa fakta, gagasan, dan pemikiran yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- 5) Metode, adalah pendekatan terstruktur yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka perlukan untuk mencapai tujuan.
- 6) Media, meliputi bahan ajar dan alat yang diperlukan untuk memberikan informasi kepada siswa.
- 7) Evaluasi, yaitu cara yang digunakan dalam menilai suatu proses dan hasil dari pembelajaran.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Nurhasanah., 4-5.

Dari beberapa pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rencana tindakan atau serangkaian kegiatan, yang juga mencakup penggunaan berbagai sumber dan pendekatan dalam proses pembelajaran. Dapat diartikan bahwa dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan.

#### **b. Macam-macam Strategi Pembelajaran**

##### 1) Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi pembelajaran langsung lebih berfokus pada guru. Guru memfasilitasi kegiatan belajar untuk membantu siswa menemukan fakta-fakta baru tentang materi yang dipelajarinya. Strategi pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif. Keuntungannya adalah mudah untuk dilaksanakan, namun kelemahannya adalah bersifat monoton karena lebih berpusat pada guru atau satu arah.

##### 2) Strategi Pembelajaran Tidak Langsung

Strategi pembelajaran tidak langsung adalah pendekatan pembelajaran di mana guru berperan sebagai fasilitator dan memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada siswa untuk berkembang. Strategi pembelajaran tidak langsung ini bersifat inkuiri, induktif, dan pemecahan masalah.

##### 3) Strategi Pembelajaran Interaktif

Strategi pembelajaran interaktif menekankan pada pembelajaran yang mencakup diskusi dan bertukar pikiran antara

siswa dengan siswa, atau siswa dengan guru. Strategi pembelajaran interaktif adalah salah satu proses pembelajaran di mana siswa terlibat dalam aktivitas percakapan atau diskusi, serta mampu berpikir kritis.

#### 4) Strategi Pembelajaran Eksperimen

Strategi pembelajaran eksperimen menekankan siswa menggunakan penalaran logis untuk menarik kesimpulan dari fakta, data, atau informasi yang dikumpulkan melalui serangkaian kegiatan eksperimen. Strategi pembelajaran eksperimen merupakan kegiatan belajar siswa di mana setiap siswa berinteraksi dengan siswa lainnya guna menarik kesimpulan dan memahami apa yang telah dibahas. Serta mendorong siswa untuk mampu menyampaikan informasi secara logis dan benar menggunakan bahasanya sendiri.

#### 5) Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran mandiri ini fokus untuk meningkatkan kecepatan belajar siswa secara mandiri dengan bantuan dan bimbingan guru. Strategi pembelajaran mandiri dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mendorong motivasi, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sitti Hermayanti Kaif, *Strategi Pembelajaran (Macam-macam Strategi Pembelajaran yang dapat Diterapkan Guru)* (Surabaya: Inoffast Publishing, 2022), 3-4.

## 2. Metode *Drill and Practice*

Metode secara bahasa dapat diartikan sebagai cara atau jalan. Sedangkan secara istilah, metode merupakan suatu cara untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Jadi penggunaan metode ini sangat penting sekali dalam proses pembelajaran, serta dapat membantu guru untuk menerapkan metode bervariasi yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, dengan tujuan agar pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan tidak monoton.<sup>8</sup>

Ada beberapa metode yang diterapkan oleh guru PAI dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu metode *drill and practice*. Secara bahasa, metode *drill* dapat diartikan sebagai metode latihan. Kemudian secara istilah, metode *drill* merupakan salah satu metode yang seringkali diterapkan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik pada materi yang akan dipelajari. Sedangkan *practice* yaitu metode sederhana yang juga diterapkan dalam proses pembelajaran dengan cara mempraktikkan secara langsung terkait materi yang dibahas. Jadi antara metode *drill and practice* tersebut saling berkaitan satu sama lain dalam mengembangkan pembelajaran secara maksimal.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Muhamad Afandi, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang: Unissula Press, 2013), 15-16.

<sup>9</sup> Dwi Sulisworo Nurul Aini Sanatun, "Implementasi Metode Drill and Practice Secara Kelompok untuk Peningkatan Prestasi Belajar," *Unnes Physics Education Journal* 5, no. 3 (2016): 66-71.

Berikut ini merupakan definisi metode *drill and practice* menurut beberapa pendapat:

- a. Menurut Zuhairini, metode *drill* yaitu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang menekankan pada pelatihan terhadap materi pelajaran tertentu, sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahaminya dan melatih keterampilan siswa.
- b. Menurut Salahuddin, bahwa metode *drill* yakni proses melaksanakan pembelajaran tertentu dengan cara berulang-ulang yang tujuannya untuk menyempurnakan keterampilan siswa secara lebih maksimal.
- c. Menurut Roestiyah, metode *drill* merupakan salah satu cara yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melakukan latihan secara teratur, tujuannya agar siswa memiliki ketangkasan dan memperkuat materi yang sudah dipelajari sebelumnya.<sup>10</sup>

Dari beberapa pendapat tentang pengertian metode *drill* (latihan), penulis simpulkan mengenai metode *drill* dalam proses pembelajaran yaitu suatu cara untuk menyajikan materi bahan ajar yang disiapkan agar menguasai pelajaran dan keterampilan yang mendukung pelajaran terkait. Adapun pelaksanaannya, siswa dibekali pengetahuan berupa teori terlebih dahulu, dengan tetap mendapatkan bimbingan guru. Kemudian siswa dipersilahkan untuk mempraktikkannya secara berulang dan konsisten sehingga menjadi mahir dan terampil.

---

<sup>10</sup> Tambak, "Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", 111.

Dalam proses pelaksanaan metode *drill and practice* ini ada hal-hal yang harus diperhatikan, yaitu;

- a. Peserta didik harus mendapatkan kejelasan tentang tujuan dari pelaksanaan latihan tersebut sehingga peserta didik mampu mengerjakan latihan dengan tepat dan mencapai tujuan yang diharapkan.
- b. Penerapan kebiasaan yang dilatihkan harus ditentukan dengan jelas sehingga peserta didik mengetahui apa yang harus dikerjakan selama melaksanakan latihan.
- c. Kemampuan peserta didik dalam menerima latihan harus menjadi pertimbangan dalam menentukan lama atau sebetulnya latihan harus diberikan.
- d. Untuk menghindari latihan yang membosankan, maka selingilah dengan kegiatan yang menyenangkan.
- e. Perhatikan kesalahan-kesalahan umum yang terjadi saat pelaksanaan latihan dilakukan secara klasikal, maka perbaikan harus secara klasikal, sedangkan kesalahan yang dilakukan oleh perorangan maka dibetulkan secara perorangan pula.<sup>11</sup>

### **3. Penyebab Kesulitan Menghafal Ayat Al-Qur'an**

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu usaha yang sangat mulia. Menghafal Al-Qur'an tidak sama dengan menghafal kamus atau buku, untuk menghafal Al-Qur'an harus benar dan fasih dalam bacaannya. Karena

---

<sup>11</sup> Noor Isna Alfaien, "Metode Drill dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* 1, no. 1 (2020): 114–24, <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/661>.

menghafal Al-Qur'an adalah amanah Allah dan Rasul-Nya. Setiap ibadah yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya harus memberikan kemaslahatan bagi umat Islam, baik di dunia maupun di akhirat.

Sedangkan makna secara bahasa, Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a-yaqra'u-qur'an* yang bermakna membaca atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang. Al-Qur'an menurut Abu Ammar merupakan pedoman hidup yang akan mengantarkan umat manusia menuju kebahagiaan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Karena nilai luhur, fungsi, dan dampak Al-Qur'an terhadap kehidupan manusia, lebih baik dan lebih berharga dari seluruh kekayaan yang ada di dunia.<sup>12</sup>

Menghafal dan memahami isi Al-Qur'an dan Hadits merupakan suatu hal yang penting dilakukan oleh seorang muslim karena banyak keutamaan yang Allah Swt. janjikan bagi para penghafal Al-Qur'an dan Hadits Nabi yaitu berupa pahala, diangkat derajatnya dan diberikan kemenangan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, tidak jarang hafalan Al-Qur'an dan Hadits diimplementasikan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Adapun permasalahan yang dihadapi siswa ketika mempelajari Al-Qur'an Hadits adalah kurangnya kemampuan menghafal Al-Qur'an Hadits, rasa malas dalam menghafal dan kemampuan berfikir siswa yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode hafalan *drill and practice* yang selama ini banyak

---

<sup>12</sup> Amalia Sholeha and Muhammad Dahlan Rabbanie, "Hafalan Al-Qur'an dan Hubungannya dengan Nilai Akademis Siswa," *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2021): 1–10, <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v17i2.1645>.

digunakan dalam strategi mengingat Al-Qur'an dan Hadits. Metode ini melibatkan latihan keterampilan siswa berupa pengulangan ingatan dan menyerahkannya kepada guru.<sup>13</sup>

#### 4. Materi Pendidikan Agama Islam Bab Al-Qur'an Hadits

PAI merupakan mata pelajaran yang berkembang dari prinsip-prinsip dasar Islam, sehingga tidak dapat dipisahkan dari keyakinan Islam.

PAI merupakan topik yang tidak hanya membantu siswa untuk menguasai berbagai kajian keislaman, namun juga berfokus pada bagaimana siswa dapat menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Alhasil, PAI tidak hanya menekankan aspek kognitif saja, namun juga aspek afektif dan psikomotorik.

Secara umum, PAI didasarkan pada ketentuan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. (dalil naqli), dua sumber fundamental ajaran Islam. Para ulama mengembangkan prinsip PAI secara lebih rinci dalam bentuk Fiqh dan kesimpulan ijtihad lainnya dengan menggunakan proses ijtihad (dalil aqli).<sup>14</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah ilmu yang mempelajari agama dan ilmu pengetahuan, dimulai dari Al-Qur'an dan berlanjut ke topik-topik ibadah seperti shalat, zakat, puasa, dan haji. Siswa juga dapat belajar tentang etika makan dan minum, berpakaian Islami, membina keluarga sesuai

---

<sup>13</sup> Ali Akbar, "Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII MTs Samahani Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 1 (2015): 45–53.

<sup>14</sup> Hisyam Muhammad Fiqy Aladdin, "Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan," *Jurnal: Penelitian Medan Agama* 10, no. 2 (2019): 153, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/view/6417/3050>.

petunjuk Nabi, berbisnis sesuai syariat, hukum pidana, dan warisan. Semua informasi ini bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, serta tulisan para ulama Islam.

Adapun materi pendidikan agama Islam mencakup Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah, dan lain sebagainya. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis huruf Arab, serta menghafal secara akurat dan tartil surat-surat singkat yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadits (menurut mahroj dan tajwid), serta pengenalan makna dasar surat pendek untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui contoh dan pembiasaan.<sup>15</sup> Dan terdapat berbagai penafsiran ayat Al-Qur'an maupun Hadist untuk mengetahui makna yang terkandung di dalamnya.<sup>16</sup>

Di antara tujuan mempelajari Al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut:

- a. Mengajarkan anak kemampuan dasar dalam membaca, menulis, menghafal, mengenal dan mencintai membaca dan menulis huruf Arab yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits.
- b. Wawasan, pemahaman, dan penghayatan terhadap isi Al-Qur'an dan ayat-ayat hadis dengan contoh dan refleksi.
- c. Membina dan membimbing perilaku peserta didik melalui kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.

---

<sup>15</sup> Fitri Handayani, Uus Ruswandi, and Bambang Samsul Arifin, "Pembelajaran PAI di SMA: (Tujuan, Materi, Metode, dan Evaluasi)," *Jurnal Al-Qiyam* 2, no. 1 (2021): 93–101, <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i1.120>.

<sup>16</sup> Umar Sidiq, *Memikat Hati dengan Al-Qur'an: Makna Ayat-ayat Pilihan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2016), 3-4.

Adapun ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an Hadits antara lain sebagai berikut:

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Quran dan Hadits secara akurat sesuai pedoman ilmiah tajwid.
- b. Menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an Hadits serta pengetahuan dasar tentang isi dan amalannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pengenalan tentang dasar-dasar membaca dan menulis huruf Arab yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits menurut kaidah keilmuan tajwid.
- d. Belajar dan merasakan prestasi, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, persahabatan, ketakwaan, mencintai anak yatim, shalat berjamaah, sifat-sifat munafik, dan amal shaleh melalui keteladanan dan bacaan hadits.<sup>17</sup>

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berikut ini merupakan hasil pembahasan dari penelitian terdahulu yang telah diperoleh:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suharta pada tahun 2021 dengan judul "*Penggunaan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menghafal Ayat-ayat Al-Qur'an*" pada Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran, dapat diketahui bahwa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an merupakan kemampuan yang sulit dicapai siswa di sekolah umum, teknik/metode pembelajaran yang membosankan turut memberikan

---

<sup>17</sup> Siti Rofingah, "Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di Tingkat Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 9 (2022): 3257-69, <http://www.ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/767>.

tantangan bagi siswa dalam menguasai kompetensi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan model latihan untuk meningkatkan hafalan siswa terhadap ayat-ayat pilihan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa model *drill* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah al-Nisa ayat 59 pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Cikande Serang.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Milsa Rusiati pada tahun 2021 dengan judul "*Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Drill and Practice pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*", pada jurnal Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam, Vol. 1 No. 1, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan metode *drill and practice* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena hasil belajar yang diperoleh pada tahun sebelumnya dengan menggunakan metode dan teknik yang berbeda dibandingkan sekarang masih rendah dan hanya sedikit siswa yang memenuhi syarat KKM. Berdasarkan temuan investigasi penerapan pendekatan pembelajaran *drill and practice* di kelas III SDN Garunggang Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2021/2022, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini dapat dipertimbangkan sebagai sarana dalam proses pembelajaran.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Surya Dewi, Sofino, dan Ilham Abdulah pada tahun 2022 dengan judul "*Penerapan Metode Drill dalam Menghafal Surat Pendek pada TPQ Darul Huda Kabupaten Rejang*

*Lebong*”, dalam *Journal of Lifelong Learning*, dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mempelajari penerapan metode pelatihan menghafal surah pendek di TPQ Darul Huda Kabupaten Rejang Lebong. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penerapan metode atau latihan hafalan surah pendek yang rutin dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan pengulangan terus menerus dapat meningkatkan kemampuan motorik, kognitif, dan afektif siswa sehingga lebih cepat menghafal dan melafalkan bunyi surah dan bentuk huruf hijaiyah. Kegiatan ini dilakukan agar hafalan siswa tidak mudah hilang.

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Farmi pada tahun 2021 dengan judul “*Drill and Practice Methods: Peningkatan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah pada Siswa MIN Buol*”, pada jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 6, No. 2, temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan latihan dapat membantu siswa menghafal surat Al-Fatihah. Peningkatan hasil belajar siswa pada prasiklus sebesar 66,61% menjadi 80,68% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 91,43% pada siklus II. Nilai ketuntasan tradisional sebesar 64,82% meningkat menjadi 78,36% pada siklus I dan meningkat pesat menjadi 88,57% pada siklus II. Pendekatan *Drill and Practice* dapat membantu siswa dalam menghafal surah pendek Al-Qur’an dan meningkatkan hasil belajarnya. Siswa di Madrasah Ibtidaiyah dapat memperoleh manfaat dari pendekatan latihan dan praktik.

5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Heny Ika Trisdiana dan Widya Nusantara pada tahun 2021 dengan judul “*Implementasi Metode Drill and Practice dalam Meningkatkan Hafalan Do’a dan Surat-surat Pendek di TPQ Ar-Rohman*” pada jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 10, No. 02, dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan teknik kualitatif, dengan subjek pendidik dan tiga orang siswa TPQ Ar-Rohman. Prosedur wawancara dan observasi partisipan digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini mengumpulkan data primer melalui wawancara dan data sekunder dari publikasi jurnal terkait hafalan doa dan surat pendek. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *drill and practice* dapat meningkatkan hafalan siswa, terbukti dengan adanya peningkatan yang signifikan pada siswa yang tadinya mampu menghafal sampai dengan surat al-Takatsur kini menjadi mampu menghafal sampai dengan surat 'Abasa.

**Tabel 2.1 Perbandingan Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Identitas	Persamaan	Perbedaan
1	Suharta (2021) “ <i>Penggunaan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menghafal Ayat-ayat Al-</i> ”	Sama-sama mengkaji terkait penerapan metode <i>drill</i> dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur’an.	Perbedaannya pada penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan pada penelitian

	<i>Qur'an</i> ”, Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 1 No. 4		sekarang ini menggunakan pendekatan kualitatif.
2	Milsa Rusiati (2021) “ <i>Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Drill and Practice pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik</i> ”, Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam, Vol. 1 No. 1	Sama-sama membahas penerapan metode <i>drill and practice</i> pada mata pelajaran PAI.	Penelitian terdahulu memfokuskan meningkatkan hasil belajar peserta didik, sedangkan penelitian sekarang ini untuk mengatasi kesulitan menghafal ayat Al-Qur’an materi PAI.
3	Surya Dewi, Sofino, dan Ilham Abdulah (2022) “ <i>Penerapan Metode Drill dalam Menghafal Surat</i>	Membahas terkait penerapan metode <i>drill</i> untuk menghafal, serta sama-sama	Penelitian terdahulu memfokuskan hafalan surat pendek pada santri

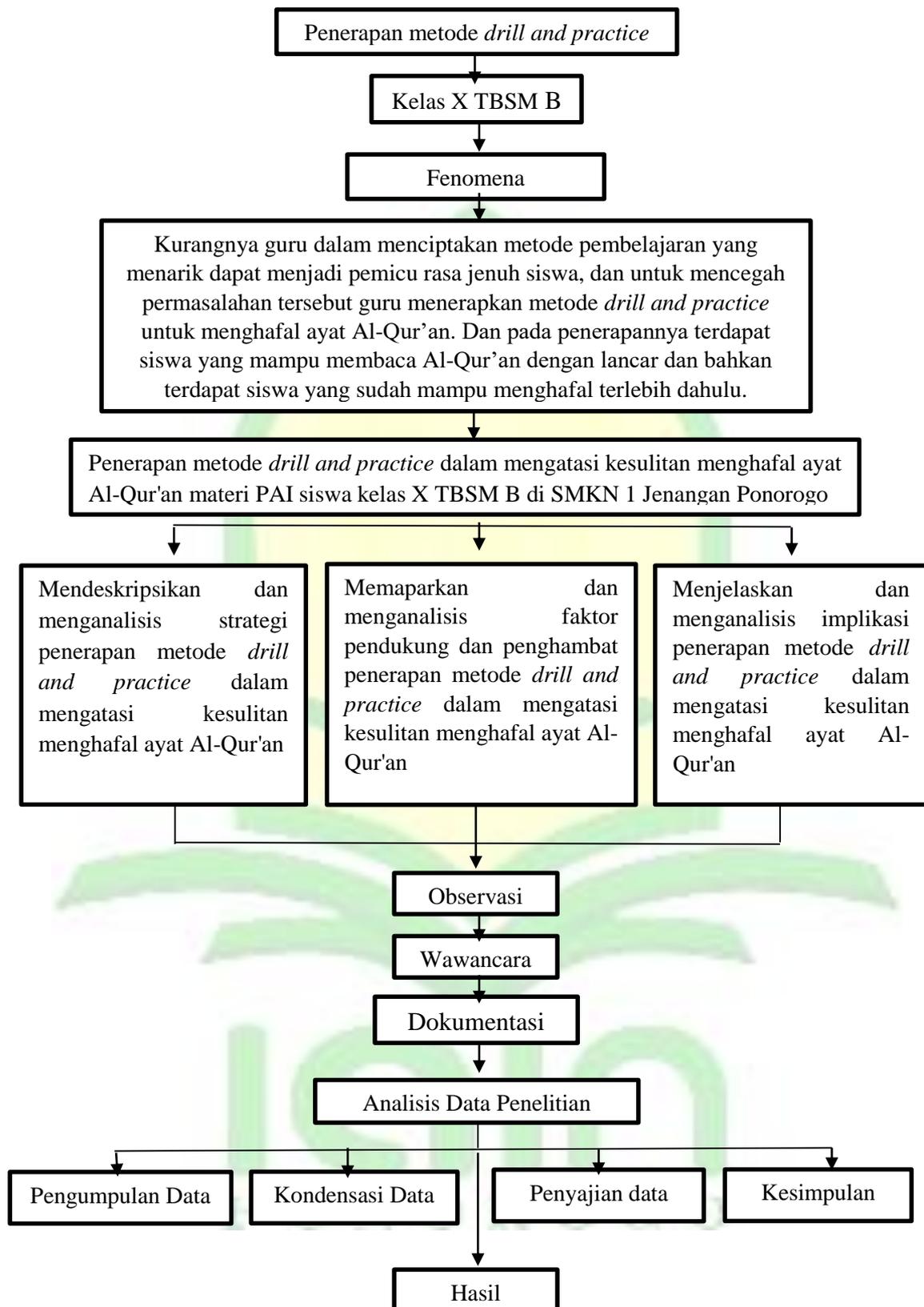
	<i>Pendek pada TPQ Darul Huda Kabupaten Rejang Lebong</i> ”, dalam Journal of Lifelong Learning	menggunakan metode penelitian kualitatif.	di TPQ, sedangkan penelitian sekarang ini fokus pada hafalan ayat pilihan materi PAI siswa pada jenjang SMK.
4	Farmi (2021) “ <i>Drill and Practice Methods: Peningkatan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah pada Siswa MIN Buol</i> ”, jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 6, No. 2	Sama-sama mengkaji metode <i>drill and practice</i> sebagai salah satu metode yang digunakan dalam menghafal ayat Al-Qur’an.	Penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan fokus mengkaji peningkatan kemampuan menghafal surat Al-Fatihah, sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian kualitatif.
5	Heny Ika Trisdiana dan Widya Nusantara	Sama-sama mendeskripsikan	Penelitian terdahulu lebih

	<p>(2021)</p> <p><i>“Implementasi Metode Drill and Practice dalam Meningkatkan Hafalan Do’a dan Surat-surat Pendek di TPQ Ar-Rohman”</i></p> <p>pada jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 10, No. 02</p>	<p>tentang penerapan metode <i>drill and practice</i> dan menggunakan penelitian kualitatif, serta sama-sama membahas terkait faktor pendukung dan penghambatnya.</p>	<p>memfokuskan pada peningkatan hafalan do’a dan surat-surat pendek.</p>
--	--	---	--

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau kerangka teoritis berfungsi sebagai landasan bagi keseluruhan proses penelitian. Kerangka pikir ini mengembangkan teori yang telah disusun dan menguraikan serta menjelaskan keterkaitan yang terjadi antar variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah dan menanggapi pertanyaan penelitian, kerangka pikir dapat berupa gambar, skema, bagan, dan lain-lain.<sup>18</sup> Berikut ini merupakan gambaran kerangka pikir dari penelitian yang telah disusun:

<sup>18</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), 37-38.



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan atau paradigma kualitatif. Sedangkan penelitian kualitatif sendiri diartikan sebagai penelitian yang menggunakan latar belakang ilmu pengetahuan untuk menafsirkan peristiwa yang terjadi berdasarkan fakta dan keadaan ilmiah, serta dilakukan dengan menggunakan metode yang ada.<sup>19</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus karena dilaksanakan dalam lingkup pendidikan. Jenis pendekatan studi kasus ini merupakan jenis penelitian untuk menyelidiki dan memahami suatu peristiwa atau permasalahan yang telah terjadi dengan cara mengumpulkan berbagai jenis informasi, yang kemudian diolah untuk memperoleh suatu solusi sehingga permasalahan yang terungkap dapat terselesaikan.<sup>20</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dari penelitian ini yaitu di SMKN 1 Jenangan Ponorogo, Jl. Niken Gandini No. 98, Plampitan, Setono, Kec. Jenangan, Kab. Ponorogo, Jawa Timur. Tepatnya dilaksanakan di kelas X TBSM B. Yang mana lokasi tersebut dipilih untuk mengetahui secara lebih lanjut terkait perkembangan metode pembelajaran *drill and practice* di dalam materi PAI. Adapun waktu penelitian yaitu dilaksanakan tepatnya pada bulan September 2023.

---

<sup>19</sup> Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Medan: Prenada Media, 2019), 27-28.

<sup>20</sup> Salim, 50.

### C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian terkait penerapan metode *drill and practice* dalam pembelajaran PAI yaitu dapat berupa kata-kata (wawancara) catatan, dokumen, atau aktivitas.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber utama sebagai subjek atau narasumber untuk perolehan data yang akurat dalam sebuah penelitian, yakni berupa kata-kata (wawancara) atau observasi dengan guru PAI dan siswa kelas X TBSM B.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber pelengkap atau sebagai perantara baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, antara lain berupa dokumen, catatan, dan penilaian hafalan siswa.

### D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu bagian terpenting dalam sebuah penelitian kualitatif, karena dengan observasi (pengamatan) ini seorang peneliti dapat mendokumentasikan atau memperoleh data secara urut dan tepat terkait kegiatan dan subjek penelitian di lapangan.<sup>21</sup>

Dalam observasi ini, peneliti mengambil data dengan observasi secara langsung pada saat pembelajaran di kelas X TBSM B di bulan September 2023, dengan tujuan untuk memahami dan mengetahui

---

<sup>21</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Deepublish, 2014), 132-133.

bagaimana pengembangan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI terutama dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an pada materi PAI.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu teknik dalam pengumpulan data yang memungkinkan bagi peneliti untuk memperoleh data dengan sebanyak-banyaknya kepada narasumber/subjek yang hendak diteliti lebih mendalam.<sup>22</sup>

Adapun beberapa pihak yang dilakukan wawancara yaitu kepala sekolah yang dimaksudkan untuk memperoleh gambaran terkait profil di SMKN 1 Jenangan Ponorogo. Wawancara dengan guru PAI, untuk memperoleh informasi terkait penerapan metode pembelajaran yang digunakan untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an kepada siswa dalam materi PAI. Dan wawancara kepada beberapa siswa di kelas X TBSM B, untuk mengetahui lebih lanjut keefektifan metode pembelajaran yang diterapkan guru PAI kepada siswa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian, baik berupa tulisan maupun lisan, seperti catatan, rekaman, gambar, dan lain sebagainya.<sup>23</sup>

Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini yang berkaitan dengan sekolah yaitu profil SMKN 1 Jenangan Ponorogo, sarana prasarana, dan sebagainya. Adapun yang terkait dengan pembelajaran yakni dapat

---

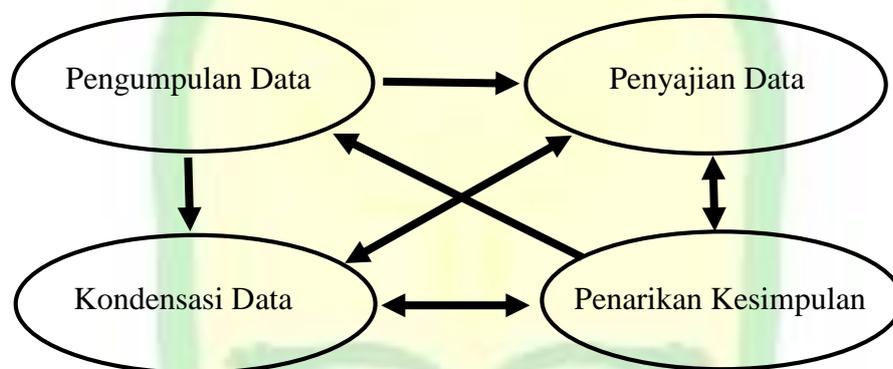
<sup>22</sup> Nugrahani, 124-125.

<sup>23</sup> Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 72-73.

berupa penggunaan media pembelajaran, modul atau penilaian hafalan siswa, dan dokumentasi lainnya dalam bentuk gambar kegiatan pembelajaran di lapangan.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan model Miles, Huberman dan Saldana yang dikelompokkan menjadi 4 yakni sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Teknik Analisis Data  
Model Miles, Huberman dan Saldana**

#### 1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data yakni teknik analisis model pertama yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang dilaksanakan di SMKN 1 Jenangan Ponorogo tepatnya di kelas X TBSM B, dan data yang diperoleh berdasarkan fakta permasalahan penelitian.

#### 2. Kondensasi Data (*data condensation*)

Kondensasi data yakni aktivitas memilih data atau mencari data, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara

dengan guru PAI dan siswa kelas X TBSM B, serta perolehan data melalui dokumen tertulis dan observasi, sehingga peneliti akan mampu memilih data yang tepat terkait dengan penerapan metode *drill and practice* untuk mengetahui perkembangan menghafal ayat Al-Qur'an pada materi PAI siswa kelas X TBSM B di SMKN 1 Jenangan Ponorogo.

### 3. Penyajian Data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari gambaran umum berupa deskripsi, grafik, dan sebagainya. Penyajian data berupa penyatuan informasi dengan pendeskripsian secara mendalam untuk membantu memahami konteks penelitian. Adapun penyajian data dalam penelitian ini terkait dengan gambaran umum atau pendeskripsian dari penerapan metode *drill and practice* dalam mengatasi kesulitan menghafal ayat Al-Qur'an materi PAI siswa kelas X TBSM B di SMKN 1 Jenangan Ponorogo.

### 4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion/verifying*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yakni terkait dengan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, seperti pendeskripsian yang sebelumnya masih belum jelas sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut lagi agar memiliki keterkaitan dengan baik dan jelas. Sedangkan verifikasi yaitu hasil dari kesimpulan mengenai kebenaran temuan dan jawaban dari berbagai rumusan masalah yang diteliti.<sup>24</sup>Adapun kesimpulan tersebut diperoleh dari penerapan metode *drill and practice* dalam mengatasi kesulitan menghafal ayat Al-Qur'an materi PAI siswa kelas X TBSM B di SMKN 1 Jenangan Ponorogo.

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 338-345.

## F. Pengecekan Keabsahan Penelitian

Pengecekan keabsahan penelitian diperoleh dari metode triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data yang diperoleh dari sumber/informan, teknik pengumpulan data dan juga waktu. Adapun triangulasi dari sumber yaitu melakukan pengecekan dari berbagai sumber yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Sedangkan triangulasi teknik yaitu dengan wawancara, observasi, rekaman, dan sebagainya.<sup>25</sup> Kemudian di dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru PAI dan siswa kelas X TBSM B di SMKN 1 Jenangan Ponorogo.



---

<sup>25</sup> Ifit Novita Sari, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press, 2022), 143-144.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Latar Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMKN 1 Jenangan Ponorogo**

SMK Negeri 1 Jenangan didirikan pada tahun 1964 atas kebijakan bersama antara dunia industri serta pemerintah daerah Ponorogo, yang sebelumnya dikenal dengan nama Sekolah Teknologi Menengah (STM). Lembaga ini awal mulanya didirikan dengan nama STM Negeri Ponorogo pada tanggal 1 Februari 1966 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 148/Diprt/BI/66. Dan pada tanggal 7 Maret 1997 dirubah menjadi SMK Negeri 1 Jenangan dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 036/0/1997.

SMK Negeri 1 Jenangan yakni salah satu lembaga yang dikhususkan pada bidang teknik dan menyelenggarakan sebanyak 9 program keterampilan antara lain (1) Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, (2) Bisnis Konstruksi dan Properti, (3) Teknik Elektronika Industri, (4) Teknik Otomasi Industri, (5) Teknik Pemesinan, (6) Teknik Pengelasan, (7) Teknik Bisnis Sepeda Motor, (8) Rekayasa Perangkat Lunak, (9) Teknik Pendingin dan Tata Udara. Kemudian Siswa dikelompokkan menjadi 22 kelompok belajar dalam tiga tingkat kelas. Untuk sistem pembelajaran di lembaga ini menerapkan Sistem Blok, yaitu satu minggu untuk materi pembelajaran di kelas dan satu minggu untuk pembelajaran di luar kelas seperti bengkel atau praktek. SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo merupakan SMK Teknologi Industri yang merupakan bagian

dari Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Menengah. Lembaga ini juga mempunyai tujuan untuk menyiapkan serta menumbuhkan SDM yang lebih maju.<sup>26</sup>

## 2. Profil Sekolah

Adapun profil di SMKN 1 Jenangan Ponorogo secara lebih jelas yaitu mencakup informasi-informasi atau fakta terkait identitas sekolah, alamat sekolah, dan lain sebagainya. Dan melalui profil sekolah tersebut dapat diketahui gambaran perkembangan kualitas pendidikan di SMKN 1 Jenangan Ponorogo, antara lain sebagai berikut:

- |                            |   |
|----------------------------|---|
| a. Nama Sekolah            | : SMKN 1 Jenangan   |
| b. Alamat                  | : JL. Niken Gandini, No. 98,<br>Plampitan, Setono,<br>Kecamatan Jenangan,<br>Kabupaten Ponorogo |
| c. Penyelenggara           | : Pemerintah Daerah   |
| d. Status Sekolah          | : Negeri  |
| e. Akreditasi              | : Terakreditasi "A"   |
| f. Nomor Statistik Sekolah | : 32105102001   |
| g. NPSN                    | : 20510101  |
| h. Tahun Pendirian         | : 1964  |
| i. Status Tanah            | : Milik sendiri / bersertifikat   |
| j. Status Gedung           | : Milik sendiri / permanen  |

---

<sup>26</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor: 01/D/18-III/2024

- k. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- l. SK Ijin Operasional : 148/DIR-PT/BI/1966
- m. Tanggal SK Ijin Operasional : 1966-01-02<sup>27</sup>

### 3. Visi dan Misi

Visi sekolah yaitu berkaitan dengan harapan yang ingin dicapai. Di SMKN 1 Jenangan Ponorogo memiliki visi untuk menjadikan sekolah lebih maju atau unggul dalam segala aspek. Sedangkan misi yaitu proses untuk meraih tujuan atau visi yang ingin dicapai. Adapun visi serta misi di SMKN 1 Jenangan Ponorogo antara lain:

a. Visi SMKN 1 Jenangan

“Menjadi STMJ Unggul”

b. Misi SMKN 1 Jenangan

- 1) Mengembangkan karakter siswa yang religius, nasionalis, gotong royong, integritas, dan mandiri.
- 2) Memberikan layanan pendidikan berteknologi sesuai kebutuhan pelanggan.
- 3) Menerapkan manajemen kekinian yang akuntabel, transparan, dan kolektif kolegial.
- 4) Mewujudkan jejaring berkelanjutan.<sup>28</sup>

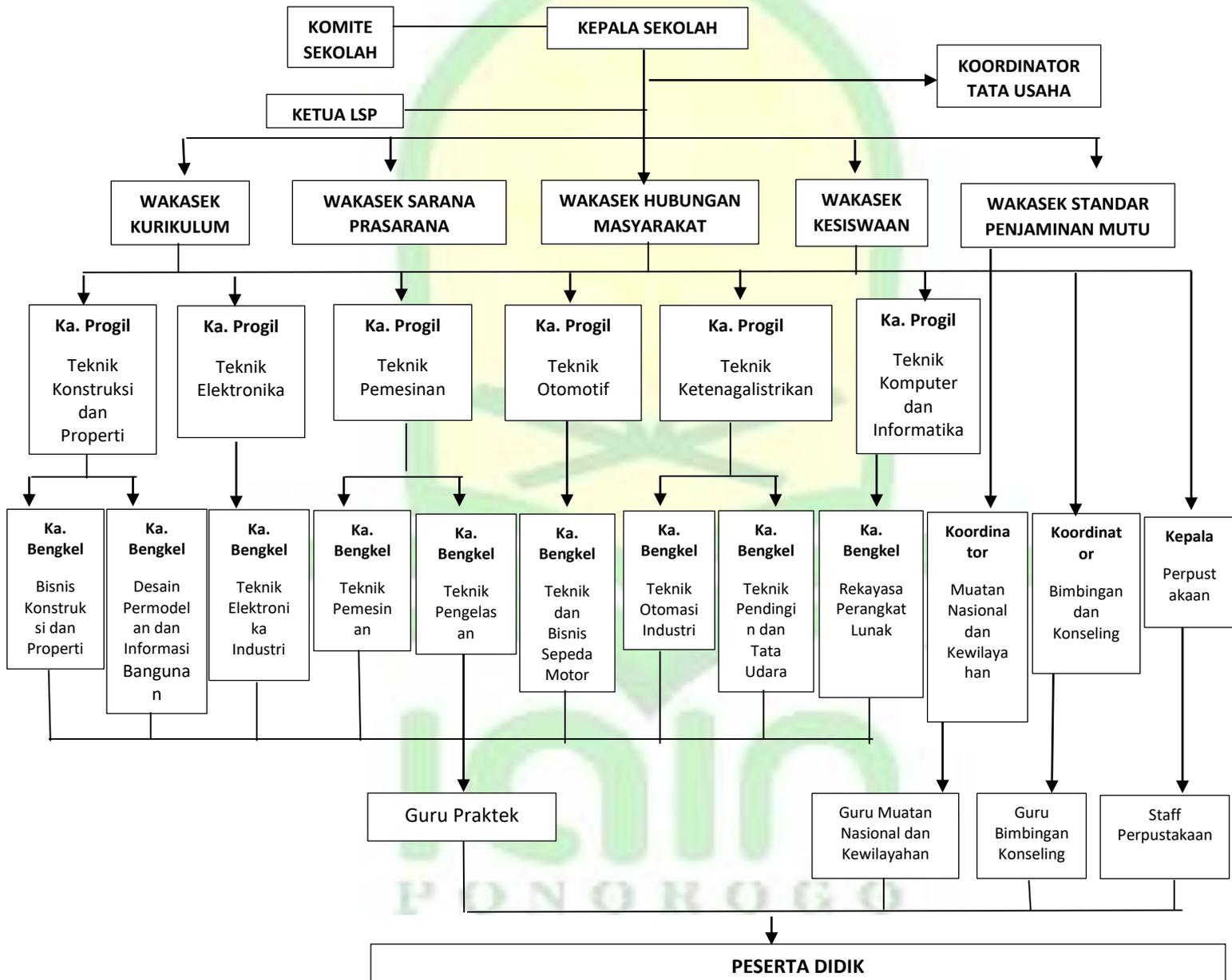
---

<sup>27</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor: 02/D/18-III/2024

<sup>28</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor: 03/D/18-III/2024

#### 4. Struktur Organisasi SMKN 1 Jenangan Ponorogo

Berikut ini merupakan struktur organisasi di SMKN 1 Jenangan Ponorogo yang disusun secara sistematis mulai dari kepala sekolah sebagai pemimpin dalam suatu pendidikan hingga pada peserta didik, yang semuanya memiliki fungsi atau tugas tertentu,<sup>29</sup> antara lain:



**Gambar 4.3 Struktur Organisasi SMKN 1 Jenangan Ponorogo**

<sup>29</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor: 04/D/28-III/2024

## 5. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Keadaan guru di SMKN 1 Jenangan Ponorogo sudah memiliki kualitas mengajar dengan baik sesuai dengan bidangnya, yakni membimbing, memfasilitasi, serta menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman sesuai kebutuhan siswa. Dan tenaga pendidik atau karyawan di SMKN 1 Jenangan Ponorogo juga sudah bijak dalam mengatur atau mengelola pendidikan untuk lebih unggul.

Adapun jumlah guru serta tenaga kependidikan di SMKN 1 Jenangan Ponorogo terdiri dari 204 guru yang memiliki keterampilan mengajar sesuai bidang yang ditekuninya, antara lain untuk guru PNS berjumlah 72 orang, guru PPPK berjumlah 40 orang, karyawan PNS berjumlah 7 orang, sedangkan guru tidak tetap sejumlah 34 orang, dan pegawai tidak tetap berjumlah 51 orang. Untuk lebih jelas terkait data jumlah guru serta tenaga kependidikan dapat dilihat pada lampiran yang tertera.<sup>30</sup>

## 6. Keadaan Siswa

Di SMKN 1 Jenangan Ponorogo tugas siswa adalah sebagai objek sasaran atau yang menjadi penerima materi yang disampaikan oleh guru, maka dari itu seorang guru diharuskan dapat menguasai materi pelajaran sesuai keahliannya untuk menciptakan kualitas belajar yang lebih baik.

Adapun jumlah siswa di SMKN 1 Jenangan Ponorogo untuk seluruhnya berjumlah 2.349 siswa, antara lain untuk kelas X berjumlah 775 siswa, kelas XI berjumlah 759 siswa, kelas XII berjumlah 743 siswa,

---

<sup>30</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor: 05/D/28-III/2024

dan kelas XIII berjumlah 72 siswa. Untuk lebih jelas terkait data jumlah siswa dapat dilihat pada lampiran yang tertera.<sup>31</sup>

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMKN 1 Jenangan Ponorogo sudah cukup lengkap dan memadai sebagai penunjang kegiatan pembelajaran serta untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang lebih unggul.

Adapun sarana prasarana di SMKN 1 Jenangan Ponorogo antara lain pada bagian administrasi terdiri dari ruang untuk kepala sekolah, ruang guru, dan ruang pelayanan administrasi. Pada bagian kegiatan belajar terdiri dari ruang kelas, ruang laboratorium, ruang praktek/bengkel. Kemudian pada bagian penunjang pendidikan terdiri dari ruang produksi, ruang perpustakaan, ruang pramuka, ruang koperasi, UKS, ruang ibadah, dan lain-lain. Untuk lebih jelas terkait data sarana dan prasarana dapat dilihat pada lampiran yang tertera.<sup>32</sup>

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Strategi Penerapan Metode *Drill and Practice* dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Ayat Al-Qur'an Materi PAI Siswa Kelas X TBSM A di SMKN 1 Jenangan Ponorogo

*Drill and practice* yaitu salah satu metode pembelajaran yang diterapkan di SMKN 1 Jenangan pada materi Pendidikan Agama Islam. Metode ini digunakan untuk memudahkan membaca serta mengatasi kesulitan menghafal ayat Al-Qur'an pada bab tertentu. Dengan diterapkannya metode pembelajaran yang bervariasi, salah satunya yakni

---

<sup>31</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor: 06/D/28-III/2024

<sup>32</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor: 07/D/03-IV/2024

penggunaan metode *drill and practice* terbukti mampu meningkatkan mutu pendidikan di SMKN 1 Jenangan. Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran dalam metode *drill and practice* sangat penting agar pembelajaran dapat berjalan secara teratur dan menarik perhatian siswa. Seperti halnya disampaikan oleh Bapak Sujono selaku kepala sekolah:

Pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi itu adalah salah satu upaya kami untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMKN 1 Jenangan. Salah satunya kalau di dalam pembelajaran PAI guru menggunakan metode *drill and practice*, di mana metode itu sebenarnya memiliki kesamaan, *drill* itu nama kegiatannya, sedangkan *practice* itu juga sudah kegiatannya, jadi kalau dalam pembelajaran termasuk pendidikan karakter itu memang harus dipraktekkan semuanya tidak hanya sebatas pengetahuan saja, jadi praktek pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam itu wajib.<sup>33</sup>

Lebih lanjut, mengenai strategi penerapan metode *drill and practice* di dalam kelas juga dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan siswa seperti kesulitan menghafal, menciptakan pembelajaran yang efektif, dan meningkatkan suasana pembelajaran yang lebih menarik, sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Badrul Fuadi selaku guru PAI mengenai strategi penerapan metode *drill and practice* :

Pertama siswa dibuat fokus terlebih dahulu karena mungkin ada beberapa siswa yang tidur atau ramai sendiri, misalnya dengan diingatkan atau disuruh berdiri semua, kemudian yang kedua saya beri contoh untuk menirukan ayat perkata, lalu setelah itu menyuruh salah satu anak untuk mengulangi lagi ayat tersebut, dan diulang-ulang terus sampai dengan ayat terakhir dengan tetap memperhatikan makhorijul hurufnya atau hukum bacaannya. Yang ketiga saya membentuk kelompok, jadi di antara kelompok tersebut saya bagi siswa yang paling fasih dan lancar membaca Al-Qur'an sebagai tutor teman kelompoknya. Terakhir, memberikan penilaian kepada siswa bagi yang sudah selesai menghafal.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 01/W/18-III/2024

<sup>34</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/14-III/2024

Ada beberapa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas, di antaranya yaitu guru, siswa, serta komponen penunjang kegiatan pembelajaran yang lain seperti materi, media, dan metode pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Badrul Fuadi selaku guru PAI:

Jadi di Kurikulum Merdeka ini tugas guru sebagai teman, tetapi dalam prakteknya ini lebih banyak guru, karena guru itu sebagai pendidik dan memiliki kewenangan untuk membimbing siswa dalam penyampaian materi pembelajaran yang terbaik. Jadi yang terlibat terutama tentunya guru dan siswa, akan tetapi jika guru tidak mengambil peran lebih banyak maka akan terlihat kondisi di SMK yang berbeda dengan di pondok pesantren, dan kalau saya pribadi antara murid dan guru itu tetap saling kolaborasi.<sup>35</sup>

Di SMKN 1 Jenangan pada materi Pendidikan Agama Islam juga memanfaatkan media pembelajaran sebagai pembantu guru untuk menyampaikan materi ajar secara lebih efektif dan efisien, sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Badrul Fuadi selaku guru PAI:

Kalau media saya tidak menggunakan yang terlalu rumit, yaitu menggunakan *virtual class*, jadi *virtual class* ini juga salah satu kelebihanannya di SMKN 1 Jenangan yang juga diterapkan pada waktu *covid 19*. Jadi setiap siswa saya arahkan untuk menggunakan *virtual class* kemudian saya upload ayatnya agar bisa diputar dan didengarkan, berikutnya dari ayat yang diputar tersebut ada pilihannya dan siswa harus mampu menjawabnya dengan benar, jika salah maka tidak bisa melanjutkannya dan siswa harus mengulanginya lagi, hal itu bisa meningkatkan ingatan siswa dalam menghafal. Akan tetapi, kalau yang lebih mudah yaitu menggunakan teks saja, jadi anak-anak saya suruh menulis ayatnya di bukunya masing-masing kemudian dibaca bersama-sama.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/14-III/2024

<sup>36</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/14-III/2024

Melalui strategi pembelajaran terutama yang digunakan guru PAI dalam penerapan metode *drill and practice* ini terbukti sangat efektif dan tidak membosankan, karena siswa bisa lebih mudah dalam mengingat hafalan, serta mengetahui bacaan tajwidnya dengan benar. Sebagaimana hasil wawancara dengan Muhamad Rohman siswa kelas X TBSM B:

Strategi pembelajaran yang diterapkan Bapak Badrul efektif, selalu memberi motivasi sebelum memulai pembelajaran, dan sangat memperhatikan hukum bacaan ketika menghafal ayat.<sup>37</sup>

Hal itu serupa dengan yang disampaikan oleh Muhammad Ilham Rahmadhani siswa kelas X TBSM B:

Pembelajarannya sudah efektif, karena ketika menghafal ayat Al-Qur'an diulang-ulang untuk meningkatkan pemahaman, memberi semangat saat menghafal ayat supaya fokus, dan selalu menguji hafalan setiap siswa.<sup>38</sup>

Dan pada saat melakukan observasi di dalam kelas terkait dengan strategi penerapan metode *drill and practice*, guru menerapkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan yaitu mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Adapun pada kegiatan pendahuluan, guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan do'a, absensi, dan memberi motivasi kepada siswa. Kemudian pada kegiatan inti, guru mengulas kembali materi sebelumnya untuk meningkatkan ingatan siswa, setelah itu menjelaskan materi selanjutnya pada bab "Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia". Kemudian guru mencontohkan siswa untuk membaca potongan ayat dari Q.S. al-Isra' berkaitan dengan

---

<sup>37</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 03/W/21-III/2024

<sup>38</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 04/W/21-III/2024

larangan mendekati zina, setelah itu dibaca secara bersama dan diulang-ulang dengan memperhatikan bacaan tajwidnya, menyuruh setiap siswa untuk membaca ayat tanpa melihat buku, dan menguji serta memberikan penilaian hafalan kepada siswa. Terakhir pada kegiatan penutup, guru menyimpulkan materi pembelajaran yang dibahas, memberi motivasi, dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca Sholawat Busyro bersama-sama.<sup>39</sup>

Adapun dokumentasi pada kegiatan pembelajaran yakni mengambil gambar kegiatan belajar mengajar di kelas X TBSM B, kemudian pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran, kesesuaian materi pembelajaran dengan modul ajar, serta strategi guru dalam menerapkan metode *drill and practice*.<sup>40</sup>

Dari pemaparan tersebut, diketahui bahwasanya strategi metode *drill and practice* yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi kesulitan menghafal ayat Al-Qur'an pada siswa kelas X TBSM B sudah berhasil. Strategi guru pada penerapan metode *drill and practice* sangat efektif serta dapat mempermudah siswa untuk menghafalkan ayat Al-Qur'an, serta sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Siswa juga dapat memahami terkait hukum bacaan, dan makhorijul hurufnya dengan benar.

---

<sup>39</sup> Lihat Transkrip Observasi Nomor: 01/O/21-III/2024

<sup>40</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor: 08/D/21-III/2024

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode *Drill and Practice* dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Ayat Al-Qur'an Materi PAI Siswa Kelas X TBSM A di SMKN 1 Jenangan Ponorogo

Dalam perkembangan kegiatan pembelajaran di kelas, salah satunya pada penggunaan metode *drill and practice* yang diterapkan pada siswa kelas X TBSM B, yakni terdapat beberapa faktor yang mendukung kegiatan pembelajaran dan ada juga faktor yang menghambat kegiatan pembelajaran di kelas. Sebagaimana yang diperoleh dari wawancara dengan Bapak Sujono selaku kepala sekolah:

Jadi untuk pembelajaran PAI itu sesekali memanfaatkan fasilitas seperti masjid atau mushola supaya siswa tidak merasa jenuh saat pembelajaran di kelas saja. Dan untuk perkembangan metode pembelajaran seperti *drill and practice* itu juga sudah efektif, karena sekarang banyak sekali anak-anak yang sudah sadar tentang pentingnya sholat, membaca Al-Qur'an, dan sekarang untuk anak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an itu sepertinya jarang, kalau dulu banyak anak-anak di SMK itu yang tidak sholat, banyak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, akan tetapi sekarang sudah mulai ada perkembangan dikarenakan adanya fasilitas penunjang seperti masjid atau mushola, karena dulu di SMK hanya terdapat mushola saja sehingga tidak cukup untuk menampung seluruh siswa.<sup>41</sup>

Mengenai faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *drill and practice* tersebut serupa dengan yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Badrul Fuadi selaku guru PAI:

Untuk faktor pendukungnya, metode *drill and practice* ini memerlukan waktu yang cukup singkat sehingga siswa bisa lebih fokus dan cepat meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal, dan dengan metode ini siswa yang awalnya malu menjadi lebih mempunyai keberanian dalam membaca ayat Al-Qur'an, serta penerapannya juga lebih mudah terutama untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menghafal dan melafalkan bacaan dengan benar. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu ketika ada siswa yang belum mengenal huruf hijaiyah atau belum lancar membaca Al-

---

<sup>41</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 01/W/18-III/2024

Qur'an itu tidak segera ingin tahu maka akan semakin ketinggalan, sulit memahami hukum bacaannya, dan ada juga namanya anak itu terkadang merasa malas.<sup>42</sup>

Adapun secara umum permasalahan yang dialami siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an yaitu kebanyakan sulit memahami hukum bacaan seperti tajwid dan makhorijul hurufnya dengan tepat. Namun ada juga beberapa siswa yang lancar dalam membaca Al-Qur'an dan tidak memerlukan waktu yang lama untuk menghafal ayat Al-Qur'an, dikarenakan beberapa siswa sebelumnya sudah hafal terlebih dahulu dan ada juga siswa yang pernah di pondok pesantren sehingga lebih mudah untuk menghafal ayat Al-Qur'an. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Muhammad Badrul Fuadi selaku guru PAI:

Dalam pembelajaran metode *drill and practice* untuk tajwidnya tetap dikenalkan kepada siswa karena setiap bab ada materi tajwidnya, sedangkan kalau makhorijul hurufnya itu sedikit sulit untuk dipelajari kepada siswa, karena siswa membutuhkan waktu belajar yang lama untuk mempelajarinya, dan untuk penekanan penuhnya itu biasanya ketika bulan Ramadhan itu siswa diajari penuh makhorijul hurufnya dari pagi sampai siang, sedangkan kalau dipakai di kelas itu mungkin hanya satu atau dua huruf saja kalau keseluruhan tidak memungkinkan, akan tetapi kalau untuk tajwidnya itu tetap bertahan. Bahkan dalam satu pertemuan dengan metode itu ada anak yang sudah hafal ayatnya karena mungkin ada beberapa dari lulusan pondok pesantren.<sup>43</sup>

Di samping adanya beberapa faktor yang menghambat penerapan metode *drill and practice*, juga terdapat beberapa cara yang digunakan guru PAI untuk mengatasi permasalahan siswa terutama kesulitan menghafal ayat Al-Qur'an. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Badrul Fuadi selaku guru PAI:

---

<sup>42</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/14-III/2024

<sup>43</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/14-III/2024

Untuk mengatasi rasa malas atau kesulitan siswa dalam menghafal itu biasanya saya tunjuk kemudian saya suruh untuk membaca ayatnya, kalau tidak seperti itu terkadang saya kelompokkan, lalu yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an itu dibagi dengan anak yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dengan fasih sebagai tutor dan dibaca bergantian berkelompok.<sup>44</sup>

Kemudian terkait dengan pemahaman tajwid dan makhorijul huruf yang disampaikan Bapak Muhammad Badrul Fuadi tersebut serupa dengan yang disampaikan oleh Muhamad Rohman siswa kelas X TBSM B:

Dalam pemahaman bacaan tajwidnya dan pengucapan makhorijul hurufnya masih belum tepat, tapi dalam pembelajaran Bapak Badrul sangat menarik karena diselingi dengan canda tawa.<sup>45</sup>

Adapun perkataan yang disampaikan oleh Muhammad Ilham Rahmadhani siswa kelas X TBSM B:

Sepenuhnya menyenangkan dan belum ada kesulitan. Yang membuat saya tertarik dalam pembelajarannya yaitu selalu memberikan semangat, motivasi, dan melatih fokus untuk menghafal.<sup>46</sup>

Secara umum, untuk hambatan dalam penerapan metode *drill and practice* biasanya terjadi karena dilakukan dengan berulang-ulang sehingga siswa merasa jenuh. Adapun dalam kegiatan observasi yang saya lakukan di kelas terdapat banyak faktor yang mendukung dari penerapan metode *drill and practice*, yakni metode ini mampu meningkatkan pemahaman siswa secara cepat terutama dalam menghafal ayat Al-Qur'an karena metode ini dibaca secara bersama-sama dan diulang-ulang sehingga siswa relatif cepat menghafal, juga

---

<sup>44</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/14-III/2024

<sup>45</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 03/W/21-III/2024

<sup>46</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 04/W/21-III/2024

meningkatkan kedisiplinan siswa, serta menambah pengetahuan siswa terkait hukum bacaannya. Dan untuk mencegah kejenuhan siswa, juga terdapat beberapa cara guru untuk membuat suasana pembelajaran menjadi menarik seperti membuat siswa fokus dan lebih semangat yakni dengan *ice breaking*, dan pembelajaran kelompok atau dengan pemanfaatan media sosial atau melalui teks. Pada kegiatan observasi yaitu lebih fokus pada media pembelajaran yang diterapkan guru yakni guru menyuruh siswa untuk mencatat ayat Al-Qur'an di buku tugasnya masing-masing beserta terjemahnya untuk memperkuat hafalan siswa.<sup>47</sup>

Dokumentasi pada kegiatan pembelajaran ini saya mengambil gambar terkait penggunaan media belajar di kelas seperti kegiatan siswa dalam mencatat ayat Al-Qur'an di buku tugasnya masing-masing yang juga menjadi penunjang atau pendukung penerapan metode *drill and practice*.<sup>48</sup>

### **3. Implikasi Penerapan Metode *Drill and Practice* dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Ayat Al-Qur'an Materi PAI Siswa Kelas X TBSM A di SMKN 1 Jenangan Ponorogo**

Implikasi dapat diartikan sebagai akibat atau dampak yang ditimbulkan, terutama dalam penerapan metode *drill and practice* ini untuk mengatasi kesulitan menghafal siswa pada materi PAI. Adapun dampak positif yang ditimbulkan dari penerapan metode *drill and practice* sebagaimana disampaikan dalam kegiatan wawancara dengan Bapak Sujono selaku kepala sekolah:

---

<sup>47</sup> Lihat Transkrip Observasi Nomor: 02/O/03-IV/2024

<sup>48</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor: 09/D/03-IV/2024

Untuk dampaknya sangat signifikan, terutama untuk meningkatkan *prestise* anak dan juga prestasi anak dalam materi Pendidikan Agama Islam, seperti peningkatan membaca Al-Qur'an, sholat berjamaah, dan juga peningkatan sikap disiplin siswa.<sup>49</sup>

Hal tersebut juga sama dengan yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Badrul Fuadi selaku guru PAI:

Implikasi atau dampak positifnya itu ketika sebelum pembelajaran biasanya ada kegiatan refleksi berupa pertanyaan pemantik, seperti menanyakan kepada siswa terkait materi atau ayat Al-Qur'an yang sebelumnya sudah dibahas atau dihafalkan, dan bagi siswa yang mampu menjawab maka akan diberikan nilai tambahan. Terkadang anak-anak dalam menghafal itu mengalami kesulitan akan tetapi dengan menggunakan metode *drill and practice* ini sekitar 70% anak-anak itu lebih dipermudah, apalagi jika dibaca ayatnya secara bersama-sama maka anak yang awalnya malu menjadi berani membaca ayat Al-Qur'an.<sup>50</sup>

Metode *drill and practice* ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang cukup mudah penggunaan serta penerapannya di kelas, sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Badrul Fuadi selaku guru PAI:

Menggunakan metode *drill and practice* itu tidak memerlukan alat dukung atau media yang sulit, misalnya dengan hanya memanfaatkan *Handphone* dan anak-anak semuanya pasti sudah mempunyai *Handphone*, jadi anak-anak bisa mencari ayatnya melalui *Handphone* tersebut lalu ditulis di buku atau melalui LKPD kemudian bisa juga langsung dituliskan di buku, sehingga tidak memerlukan *Handphone* lagi atau bisa dikondisikan. Jadi dengan menggunakan metode ini menjadi lebih simpel, kemudian tata caranya atau pengaplikasiannya dalam pembelajaran itu juga lebih mudah dan tidak memerlukan alat dukung yang banyak seperti *sound* atau *proyektor*, jadi hanya dengan menggunakan teks saja sudah bisa.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 01/W/18-III/2024

<sup>50</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/14-III/2024

<sup>51</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 02/W/14-III/2024

Kemudian ada beberapa manfaat dari penggunaan metode *drill and practice* ini yang tentunya dirasakan oleh siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Muhamad Rohman siswa kelas X TBSM B:

Manfaat yang saya peroleh yaitu dengan metode ini saya lebih mudah menghafal ayat Al-Qur'an karena diulang-ulang dan sedikit demi sedikit bisa memahami bacaan tajwidnya dengan benar.<sup>52</sup>

Adapun manfaat dari metode *drill and practice* juga dapat dirasakan oleh Muhammad Ilham Rahmadhani siswa kelas X TBSM B:

Manfaatnya yaitu bisa menambah wawasan tentang ilmu keagamaan, bisa lebih semangat dan berani membaca ayat Al-Qur'an.<sup>53</sup>

Dalam kegiatan observasi pembelajaran di kelas menimbulkan implikasi atau dampak yang positif dari penerapan metode *drill and practice*, yakni siswa mengalami peningkatan dalam membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an yang dapat dibuktikan dari hasil penilaian hafalan siswa yang mulai meningkat, siswa semakin bersemangat dalam menghafal ayat Al-Qur'an, siswa juga mulai memahami terkait hukum bacaan seperti tajwid dan makharijul hurufnya, dan siswa mampu mengikuti secara bersama-sama membaca ayat yang dicontohkan guru.<sup>54</sup>

Adapun dokumentasi dalam pembelajaran yakni mengambil gambar kegiatan di kelas pada saat guru menguji kemampuan hafalan siswa sekaligus memberi penilaian kepada siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an yang juga merupakan salah satu dampak positif dari penerapan metode *drill and practice*.<sup>55</sup>

---

<sup>52</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 03/W/21-III/2024

<sup>53</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 04/W/21-III/2024

<sup>54</sup> Lihat Transkrip Observasi Nomor: 03/O/04-IV/2024

<sup>55</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Nomor: 10/D/04-IV/2024

## C. Pembahasan

### 1. Analisis Strategi Penerapan Metode *Drill and Practice* dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Ayat Al-Qur'an Materi PAI Siswa Kelas X TBSM A di SMKN 1 Jenangan Ponorogo

Secara sederhana strategi dapat diartikan sebagai suatu cara atau taktik. Adapun strategi pembelajaran yakni kegiatan dalam sebuah pembelajaran yang mana antara guru dan siswa terlibat langsung untuk menciptakan pembelajaran yang lebih terarah.<sup>56</sup> Jadi, strategi pembelajaran ini merupakan cara yang digunakan guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat, untuk mengatasi permasalahan siswa dalam pembelajaran di kelas, dan untuk membantu memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran seperti pada penerapan metode *drill and practice*.

Metode *drill and practice* itu sendiri merupakan suatu cara yang digunakan dalam pembelajaran berupa kegiatan latihan agar siswa memiliki kecakapan atau keterampilan yang tinggi, dan cara kerja metode ini yakni dengan melakukan pengulangan berkali-kali dari materi yang sama.<sup>57</sup>

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam strategi penerapan metode *drill and practice* ini sangat diperlukan dalam kegiatan menghafal ayat Al-Qur'an dan juga untuk mengatasi berbagai

---

<sup>56</sup> Sukatin et al., "Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran," *Journal of Social Research* 1, no. 8 (2022): 916–21.

<sup>57</sup> Uvia Nursehah and Rika Rahmadini, "Penerapan Metode Drill and Practice untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDIT Enter Kota Serang," *Jurnal Pendidikan* 2, no. 01 (2021): 73–82.

permasalahan siswa seperti mengurangi rasa malas, mengatasi kesulitan membaca atau menghafal ayat Al-Qur'an, dan meningkatkan kedisiplinan siswa.

Adapun strategi yang dilakukan guru dalam penerapan metode *drill and practice* untuk membantu mengatasi kesulitan siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an antara lain, guru membuat siswa fokus sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru juga mencontohkan membaca ayat Al-Qur'an dan diikuti secara bersama-sama dan dilakukan secara berulang-ulang, dan guru juga membentuk kelompok dengan tujuan untuk membantu teman kelompoknya yang masih merasa kesulitan dalam membaca atau menghafalkan ayat Al-Qur'an. Dengan kelompok tersebut siswa dilatih untuk saling bekerja sama, memberi semangat, dan bersungguh-sungguh dalam menghafal ayat Al-Qur'an. Jadi melalui strategi tersebut siswa menjadi lebih aktif, dan perlahan siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal bisa teratasi.

Dan dengan adanya pengembangan berbagai macam strategi dalam metode pembelajaran yang diterapkan guru, yang salah satunya adalah penerapan metode *drill and practice* itu juga menjadi salah satu upaya kepala sekolah untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di SMKN 1 Jenangan.

Kemudian berdasarkan teori serta temuan data penelitian pada strategi penerapan metode *drill and practice* ini sudah sesuai dengan teori yakni pada penggunaan komponen penunjang strategi pembelajaran yang juga diterapkan guru PAI antara lain, adanya guru sebagai pembimbing,

siswa sebagai penerima materi yang disampaikan guru, penggunaan materi ajar, metode, media, tujuan, serta evaluasi pembelajaran. Guru juga menerapkan beberapa strategi pembelajaran di antaranya, strategi langsung yaitu guru langsung mencontohkan menghafalkan ayat dengan metode *drill and practice* secara bersama-sama dan berulang, pembelajaran tidak langsung atau mandiri berupa pemanfaatan media sosial seperti *virtual class* dan *handphone* untuk memudahkan mencari sumber ayat Al-Qur'an, guru juga menerapkan strategi pembelajaran interaktif berupa kelompok, serta pembelajaran eksperimen jadi antar siswa dalam kelompok belajar tersebut saling berinteraksi terkait materi yang dibahas.

## **2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode *Drill and Practice* dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Ayat Al-Qur'an Materi PAI Siswa Kelas X TBSM A di SMKN 1 Jenangan Ponorogo**

Dalam penerapan metode *drill and practice* terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor pendukung yaitu berkaitan dengan suatu keadaan yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik, sedangkan faktor penghambat yakni suatu keadaan yang menghalangi atau menghambat dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>58</sup>

Secara umum, faktor penghambat dalam penerapan metode *drill and practice* yaitu karena metode ini dilakukan secara berulang-ulang

---

<sup>58</sup> Hafidh Nur Fauzi, "Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 4–5.

biasanya siswa cenderung bosan. Adapun untuk faktor pendukungnya yaitu dengan penerapan metode *drill and practice* ini siswa mampu lebih fokus dan cepat menghafal ayat Al-Qur'an karena metode ini cukup mudah digunakan dan hanya memerlukan waktu yang singkat.

Berdasarkan teori serta temuan data penelitian pada faktor penghambat penerapan metode *drill and practice* sudah sesuai dengan teori, yakni yang menjadi penyebab adanya hambatan tersebut secara umum karena metode ini dengan cara diulang-ulang maka siswa cenderung bosan atau jenuh, sehingga guru PAI harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan seperti pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial lainnya yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yakni dengan kelompok belajar atau dengan penggunaan *virtual class*.

Adapun untuk faktor pendukungnya juga sudah sesuai dengan teori dan temuan penelitian, yakni metode *drill and practice* ini sangat penting dalam proses pembelajaran dan membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta tidak membosankan, hal ini serupa dengan temuan di lapangan yakni metode ini memudahkan guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa menjadi fokus dan semangat dalam membaca serta menghafal ayat Al-Qur'an, dan siswa juga mampu mengikutinya dengan saksama.

### 3. Analisis Implikasi Penerapan Metode *Drill and Practice* dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Ayat Al-Qur'an Materi PAI Siswa Kelas X TBSM A di SMKN 1 Jenangan Ponorogo

Implikasi merupakan hasil atau akibat yang muncul dari penerapan suatu kebijakan, dan dampak tersebut dapat bermanfaat atau tidak bagi pihak yang menjadi sasaran kebijakan tersebut.<sup>59</sup>

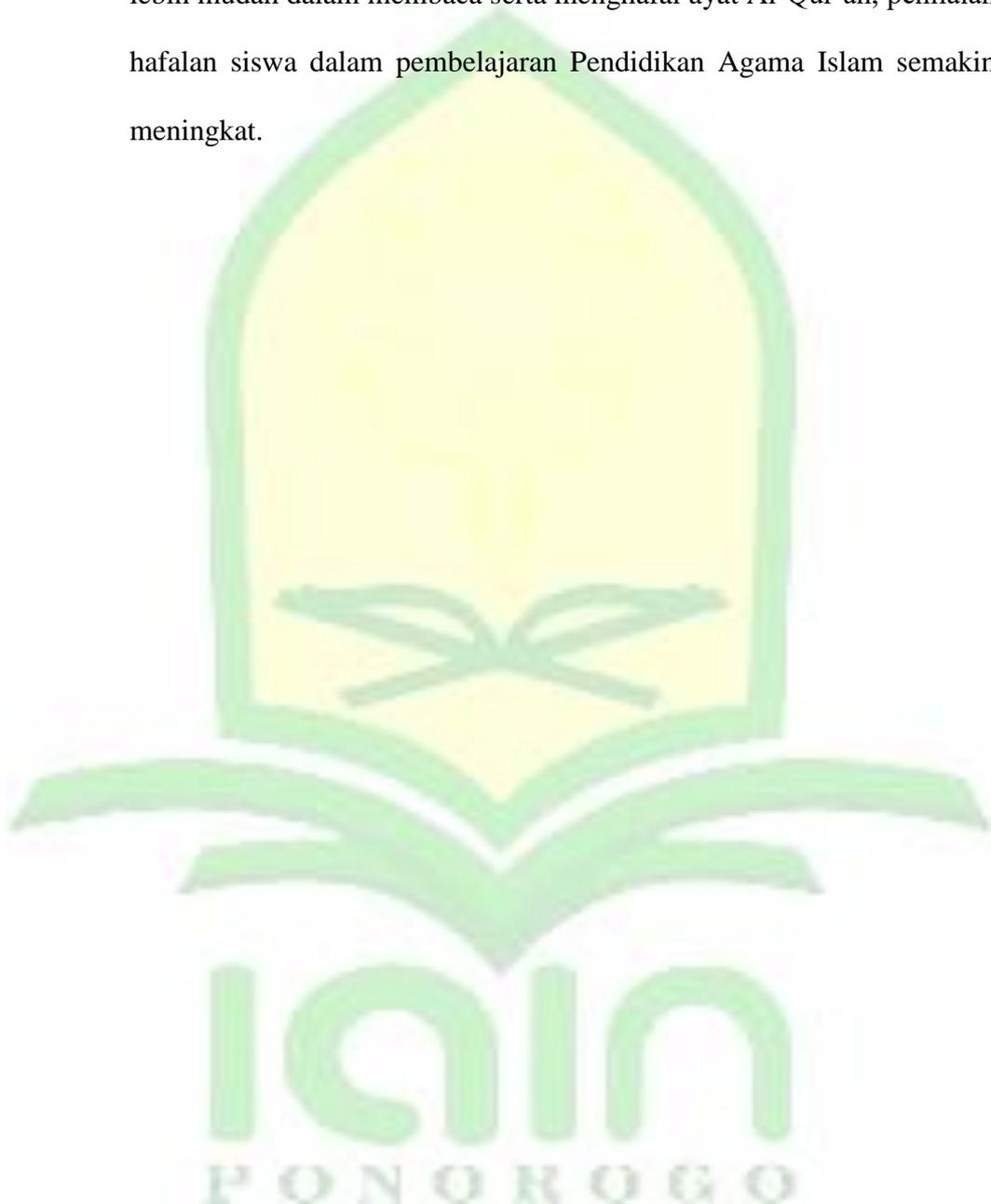
Adapun implikasi penerapan metode *drill and practice* yakni memiliki dampak yang positif bagi siswa di antaranya, siswa mampu menjawab pertanyaan pemantik dan mampu mengingat kembali materi yang disampaikan guru pada pertemuan sebelumnya, pemahaman membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an siswa perlahan mulai meningkat di antaranya dapat dibuktikan dengan hasil penilaian hafalan siswa yang semakin baik, kemudian anak yang awalnya malu untuk membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode ini siswa menjadi lebih berani untuk membacanya, dan sekitar 70 persen siswa dapat belajar menghafal dengan mudah melalui penerapan metode *drill and practice* ini.

Berdasarkan teori serta temuan data penelitian pada implikasi penerapan metode *drill and practice* sudah sesuai dengan teori, yakni dalam materi Pendidikan Agama Islam terutama pada bab Al-Qur'an Hadits siswa lebih mengetahui pemahaman dasar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai tajwidnya, siswa juga dapat

---

<sup>59</sup> Drajat Edy Kurniawan, "Pengaruh Intensitas Bermain Game Online terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta," *Jurnal Koseling Gusjigang* 3, no. 1 (2017): 97-103, <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/download/1120/1071>.

menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, dan juga meningkatkan prestasi siswa dalam materi PAI. Hal tersebut serupa dengan temuan penelitian dalam penerapan metode *drill and practice* yang berdampak positif, yakni siswa lebih mudah dalam membaca serta menghafal ayat Al-Qur'an, penilaian hafalan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam semakin meningkat.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Jenangan Ponorogo terkait “Penerapan Metode *Drill and Practice* dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Ayat Al-Qur’an Materi PAI Siswa Kelas X TBSM B”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi penerapan metode *drill and practice* yang diterapkan guru pada materi PAI di SMKN 1 Jenangan Ponorogo sangat efektif, yaitu
  - a) dengan pengkondisian kelas, yang pertama sebelum pembelajaran guru membuat fokus siswa agar lebih bersemangat dan menghilangkan rasa malas siswa, yang kedua guru mencontohkan siswa membaca ayat Al-Qur’an kemudian diikuti secara bersama-sama dan berulang-ulang dengan memperhatikan tajwidnya, yang ketiga guru membentuk kelompok yang mana setiap kelompok tersebut dibagi siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur’an sebagai tutor untuk temannya, dan guru menguji setiap ayat yang dihafalkan untuk menguatkan hafalan siswa serta memberikan penilaian. b) kemudian mengoptimalkan fungsi media pembelajaran dengan menggunakan *virtual class*. Jadi strategi penerapan metode *drill and practice* yang diterapkan guru sangat efektif untuk membantu mengatasi kesulitan siswa dalam menghafal.

2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *drill and practice* yakni, untuk faktor penghambatnya yaitu karena metode ini dilakukan dengan berulang-ulang siswa cenderung merasa jenuh, akan tetapi di samping hambatan tersebut ada beberapa faktor pendukungnya yaitu metode ini mudah dalam penggunaannya dan hanya memerlukan waktu yang singkat sehingga siswa relatif cepat menghafal, metode ini juga melatih siswa untuk lebih memahami terkait hukum bacaan seperti tajwid serta makhorijul hurufnya dengan tepat, dan dengan metode ini siswa yang awalnya malu membaca Al-Qur'an menjadi lebih berani karena dibaca secara bersama-sama.
3. Implikasi penerapan metode *drill and practice* yaitu membawa dampak yang positif yakni siswa mampu mengingat kembali materi yang disampaikan guru pada kegiatan refleksi, pemahaman membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an siswa perlahan mulai meningkat, penilaian siswa dalam materi Pendidikan Agama Islam semakin baik, dan siswa yang mulanya malu membaca Al-Qur'an sudah mulai berani membaca.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Sekolah**

Penerapan metode pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Jadi lembaga sekolah harus tetap mempertahankan dan meningkatkan metode atau model pembelajaran sesuai yang dibutuhkan oleh siswa.

## 2. Bagi Guru PAI

Penerapan metode pembelajaran seperti metode *drill and practice* harus dimanfaatkan guru dengan sebaik-baiknya untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, dan guru juga dapat membiasakan siswa menggunakan metode *drill and practice* dalam materi PAI terutama untuk menghafal ayat Al-Qur'an karena metode ini cukup efektif memudahkan siswa dalam menghafal.

## 3. Bagi Siswa

Dengan metode *drill and practice* diharapkan siswa mampu menghafal serta membaca ayat Al-Qur'an dengan memahami tajwidnya serta menjadi penyemangat siswa untuk menghafal.

## 4. Bagi Peneliti

Dengan penerapan metode *drill and practice* ini dapat menjadi acuan bagi peneliti serta peneliti selanjutnya untuk mengembangkan berbagai pembelajaran yang menarik, seperti pada kurikulumnya serta media pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial seperti *virtual class*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press, 2013.
- Akbar, Ali. "Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII MTs Samahani Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 1 (2015).
- Aladdin, Hisyam Muhammad Fiqyh. "Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan." *Jurnal: Penelitian Medan Agama* 10, no. 2 (2019).
- Alfaien, Noor Isna. "Metode Drill dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* 1, no. 1 (2020): 114–24.
- Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press, 2016.
- Fauzi, Hafidh Nur. "Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar." *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019).
- Handayani, Fitri, Uus Ruswandi, and Bambang Samsul Arifin. "Pembelajaran PAI di SMA: (Tujuan, Materi, Metode, dan Evaluasi)." *Jurnal Al-Qiyam* 2, no. 1 (2021).
- Kaif, Sitti Hermayanti. *Strategi Pembelajaran (Macam-macam Strategi Pembelajaran yang dapat Diterapkan Guru)*. Surabaya: Inoffast Publishing, 2022.
- Kurniawan, Drajat Edy. "Pengaruh Intensitas Bermain Game Online terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta." *Jurnal Koseling Gusjigang* 3, no. 1 (2017).
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Deepublish, 2014.
- Nurhasanah, Siti. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019.
- Nursehah, Uvia, and Rika Rahmadini. "Penerapan Metode Drill and Practice untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDIT Enter Kota Serang." *Jurnal Pendidikan* 2, no. 01 (2021).
- Nurul Aini Sanatun, Dwi Sulisworo. "Implementasi Metode Drill and Practice Secara Kelompok untuk Peningkatan Prestasi Belajar." *Unnes Physics Education Journal* 5, no. 3 (2016).

- Ponorogo, IAIN. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2023.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022).
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Semarang: CV. Toha Putra, 2007.
- Rofingah, Siti. "Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di Tingkat Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 9 (2022).
- Salim. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Medan: Prenada Media, 2019.
- Sari, Ifit Novita. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Unisma Press, 2022.
- Sholeha, Amalia, and Muhammad Dahlan Rabbanie. "Hafalan Al-Qur'an dan Hubungannya dengan Nilai Akademis Siswa." *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 17, no. 2 (2021).
- Sidiq, Umar. *Kebijakan Pemerintah terhadap Pendidikan Islam di Indonesia*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- . *Memikat Hati dengan Al-Qur'an: Makna Ayat-ayat Pilihan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2016.
- . *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukatin, Sukatin, Lailatun Nuri, M. Yusril Naddir, Suci Nur Indah Sari, and Winda Indriani Y. "Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran." *Journal of Social Research* 1, no. 8 (2022).
- Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy Arifmiboy, and Arman Husni. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023).
- Tambak, Syahraini. "Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 2 (2016).